

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi: Studi Penelitian pada UMKM Binaan BI Kota Gorontalo

Ebi Cahra Pulomoduyo, Usman, Yustina Hiola

Universitas Negeri Gorontalo

ebycahrapulumoduyo@gmail.com, usmandaming@ung.ac.id, yustina@ung.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of information technology utilization on improving the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), with the internal control system serving as a moderating variable among Bank Indonesia-assisted MSMEs in Gorontalo City. This study employed a quantitative research method using primary data collected through questionnaires distributed to 46 Bank Indonesia-assisted MSMEs. Data were analyzed using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4.0 software to evaluate both the measurement model (outer model) and the structural model (inner model). The findings indicate that information technology utilization has a significant effect on improving the financial performance of MSMEs. The internal control system also has a significant effect on financial performance. Furthermore, the internal control system significantly moderates the relationship between information technology imply ton the success of sm dişital transaniat pen foreign odings imply that the success of MSMEs' digital transformation effective utilization of information technology but also on therimplementation of a sound internal control system to ensure that business manage dont is more effective, efficient, and sustainable.

Keywords: information technology, internal control system, financial performance, MSMEs, digitalization

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderasi pada UMKM binaan Bank Indonesia Kota Gorontalo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM binaan BI Kota Gorontalo. Analisis data dilakukan menggunakan metode statistik untuk menguji pengaruh langsung dan pengaruh moderasi antar variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Pemanfaatan teknologi seperti media sosial, marketplace, aplikasi pencatatan digital, dan sistem pembayaran elektronik mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, serta meningkatkan omset dan laba usaha. Selain itu, sistem pengendalian intern juga berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM melalui pengawasan, pencatatan, dan pengendalian aktivitas usaha yang lebih efektif. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern mampu memoderasi hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dan peningkatan kinerja keuangan UMKM. Semakin baik penerapan sistem pengendalian intern, maka semakin optimal pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa keberhasilan transformasi digital UMKM tidak hanya bergantung pada penggunaan teknologi

informasi, tetapi juga memerlukan dukungan sistem pengendalian intern yang memadai agar pengelolaan usaha menjadi lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: teknologi informasi, sistem pengendalian intern, kinerja keuangan, UMKM, digitalisasi

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian Indonesia yang berperan besar dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, serta mendukung pemerataan pembangunan di seluruh wilayah. Sektor ini menjadi penggerak utama ekonomi nasional karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta menjadi tulang punggung bagi ketahanan ekonomi masyarakat. Kinerja keuangan menjadi aspek penting dalam menilai keberlanjutan suatu usaha (Oktaviani, 2025). Kinerja keuangan adalah suatu ukuran untuk menilai sehat atau tidaknya perusahaan (Ishak, 2022). Menurut Hariyanti (2024) kinerja keuangan merupakan kegiatan suatu usaha yang diukur dari kriteria tertentu, kriteria yang dapat digunakan berupa nilai finansial melalui data dan informasi tentang pencapaian dalam suatu usaha. Namun, dalam praktiknya UMKM menghadapi tantangan dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

Di era transformasi digital, peningkatan kinerja keuangan UMKM menjadi semakin krusial mengingat persaingan yang ketat dan perubahan perilaku konsumen yang beralih ke platform daring. Namun, banyak UMKM masih mengalami stagnasi atau bahkan penurunan kinerja keuangan akibat keterbatasan dalam mengelola keuangan secara efisien, rendahnya akses terhadap pembiayaan, serta kesulitan dalam meningkatkan penjualan serta pengendalian biaya operasional yang lemah. Kondisi ini membuat membuat UMKM mengalami pertumbuhan, bahkan kelangsungan usaha jangka panjang.

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) menjadi faktor kunci untuk mengatasi tantangan tersebut. TI membuka peluang bagi UMKM untuk beroperasi lebih modern melalui aplikasi akuntansi digital, sistem pembayaran QRIS, platform e-commerce, dan fintech lending memungkinkan pelaku UMKM untuk mencatat transaksi secara real-time, menganalisis data penjualan dengan lebih akurat, memperluas jangkauan pasar, serta mengakses modal kerja dengan lebih cepat. Pemanfaatan teknologi informasi dapat menjadi salah satu jalan keluar yang dapat dilakukan UMKM sebagai strategi agar bisnisnya tetap bertahan dan terus berkembang (Saleh, 2023). Pemanfaatan teknologi informasi yang optimal dapat meningkatkan kecepatan proses, ketepatan informasi, serta memperluas akses pasar. TI membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja keuangannya dengan bertambahnya pertumbuhan pasar, pertumbuhan omset/penjualan, pertumbuhan laba dan pertumbuhan modal bagi UMKM.

Bank Indonesia secara aktif mendorong UMKM untuk menggunakan TI, seperti aplikasi sistem informasi aplikasi pencatatan informasi keuangan (SI APIK). Aplikasi ini memudahkan pencatatan pendapatan, pengeluaran, arus kas, serta

penyusunan laporan keuangan sederhana yang sesuai standar akuntansi, termasuk untuk pengajuan pembiayaan. SI APIK menjadi bentuk dukungan utama agar UMKM lebih siap beradaptasi dengan digitalisasi. Namun, meskipun aplikasi ini memberikan kemudahan, tingkat pemanfaatannya masih kurang maksimal di kalangan UMKM. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan UMKM dalam mengadopsi sistem digital seperti SI APIK menjadi aspek penting yang turut mempengaruhi efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM (Tahir, 2022).

Pemanfaatan TI terhadap kinerja keuangan UMKM tidak berlangsung secara independen, melainkan dipengaruhi oleh faktor moderasi seperti sistem pengendalian intern (SPI). Sistem pengendalian intern mendorong efektivitas teknologi informasi berjalan baik dan benar, seperti prosedur pengamanan data, pemisahan tugas, pengawasan transaksi, dan mekanisme deteksi kecurangan. Sistem pengendalian intern yang kuat berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan peningkatan kinerja keuangan, karena mampu meminimalkan risiko kesalahan, penyalahgunaan, dan kebocoran keuangan.

Pertumbuhan jumlah UMKM terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, seperti di Kota Gorontalo dimana jumlah UMKM terus mengalami peningkatan dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024. Berikut data jumlah UMKM 3 tahun terakhir:

Tabel 1.1

Data Jumlah UMKM Kota Gorontalo 2022-2024

Tahun	Mikro	Kecil	Menengah	Total
2022	11.132	3.170	395	14.697
2023	11.806	3.170	395	15.371
2024	12.220	3.170	395	15.785
Total	35.158	9.510	1.185	45.853

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM

Dari data diatas menunjukkan perkembangan UMKM Kota Gorontalo dari tahun 2022 hingga 2024 tumbuh dengan pesat, terlihat pada tahun 2022 total UMKM adalah 14.697 unit, naik menjadi 15.371 unit pada tahun 2023, meningkat lagi menjadi 15.785 unit pada tahun 2024, yang lebih di dominasi oleh usaha mikro yang terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Perkembangan ini membawa dampak yang sangat baik bagi perekonomian daerah. Salah satu faktor pendukung utama pertumbuhan tersebut adalah program pembinaan dan digitalisasi yang dilakukan oleh Bank Indonesia, yang turut

mendorong UMKM yang terpilih untuk lebih kompetitif dan terintegrasi dengan ekonomi modern. UMKM yang lolos dalam kurasi binaan Bank Indonesia Gorontalo ada sebanyak 118 unit UMKM termasuk melalui aplikasi SI APIK, QRIS, pemasaran digital (Husain, 2026). Program ini menunjukkan dampak positif rata-rata, seperti peningkatan modal usaha hingga 165% dan keuntungan bulanan dari Rp 3,6 juta menjadi Rp 10,7 juta (Hasan, 2025). Namun, peningkatan kinerja keuangan belum merata di seluruh UMKM binaan BI. Dari hasil wawancara dengan palaku-pelaku UMKM Binaan BI Kota Gorontalo masih UMKM yang masih mengalami stagnasi atau penurunan omset dan laba, meskipun telah mendapat pendampingan intensif.

Fenomena ini semakin jelas dengan pertumbuhan UMKM Kota Gorontalo yang terus meningkat setiap tahunnya, dengan mayoritas masih berskala mikro dan belum berbadan usaha. Meskipun program BI berhasil mendorong QRIS dan pemasaran digital pada 118 UMKM binaan, transformasi digital masih terbatas dan belum optimal. Tantangan utama meliputi rendahnya tingkat pemanfaatan digitalisasi secara maksimal, minimnya keterlibatan dalam rantai pasok global, biaya logistik yang tinggi, serta kurangnya literasi digital dan inovasi yang mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan UMKM Akibatnya, proses “naik kelas” UMKM dari sekedar bertahan hidup menuju usaha yang berkelanjutan dan kompetitif masih lambat, dengan aktivitas ekonomi tumbuh tetapi transformasi struktural terbatas (Husain, 2026). Penelitian Usman (2025) menemukan bahwa penggunaan TI (SI APIK) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kota Gorontalo, yang menunjukkan adanya faktor penghambat internal lainnya. Didukung penelitian Rahmatia (2024) yang menunjukkan bahwa UMKM di Kota Gorontalo belum melek dengan teknologi, minat teknologi masih rendah karena dianggap sebagai sesuatu yang ribet dan belum penting. Serta kurangnya penelitian yang meneliti peran SPI yang memoderasi hubungan pemanfaatan teknologi informasi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Kurangnya penelitian empiris yang secara spesifik menguji peran moderasi sistem pengendalian intern (SPI) dalam hubungan pemanfaatan TI terhadap peningkatan kinerja keuangan pada UMKM binaan BI Kota Gorontalo semakin mempertegas urgensi penelitian ini. Meskipun ekonomi Kota Gorontalo secara keseluruhan tumbuh kontribusi UMKM terhadap penurunan kemiskinan dan peningkatan pendapatan masyarakat masih terhambat oleh struktur ekonomi yang bergantung sektor primer dan tantangan internal seperti lemahnya pengendalian risiko serta ketidakefektifan TI akibat SPI yang kurang memadai.

Berdasarkan fenomena tersebut, pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Penelitian mengenai pemanfaatan TI terhadap peningkatan kinerja keuangan sudah banyak diteliti sebelumnya. Penelitian Adiyanti (2025) pemanfaatan TI berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa TI terbukti meningkatkan kinerja UMKM melalui penggunaan teknologi digital dalam kegiatan usahanya. Meskipun penelitian Adiyanti (2025) menunjukkan pengaruh positif TI terhadap kinerja UMKM, di konteks Gorontalo peningkatannya belum merata, yang

mengindikasikan peran penting faktor kontingensi seperti sistem pengendalian intern yang belum banyak diteliti secara empiris di UMKM binaan BI.

Pengaruh teknologi informasi tersebut tidak serta merta muncul secara maksimal tanpa adanya dukungan sistem pengendalian intern yang kuat. Sistem pengendalian intern (SPI) berperan sebagai pengawas dan pengaman agar TI berjalan efektif, mencegah kecurangan, kesalahan pencatatan. Sayangnya hingga saat ini belum ada penelitian yang secara khusus menguji peran SPI sebagai variabel moderasi dalam hubungan TI terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM, khususnya UMKM binaan BI Kota Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Menurut Sugiyono (2020:16) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan Metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Metode kuantitatif ini mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil temuan penelitian dilakukan dengan merujuk pada kondisi empiris yang dialami oleh responden di lapangan, serta melalui perbandingan dengan teori-teori dan jurnal ilmiah yang telah dipublikasikan, khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, sebagai berikut:

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin meningkat kinerja keuangan UMKM. Secara statistik, hubungan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berperan sebagai faktor penting dalam meningkatkan efektivitas operasional UMKM. Pemanfaatan teknologi informasi seperti media sosial, marketplace, dan sistem pencatatan digital mampu meningkatkan efisiensi, memperluas pasar, serta meningkatkan omset dan laba UMKM. Artinya, pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai pendorong utama dalam peningkatan kinerja keuangan UMKM. Pemanfaatan teknologi informasi dapat menjadi salah satu jalan keluar yang dapat dilakukan UMKM sebagai strategi agar bisnisnya tetap bertahan dan terus berkembang (Saleh, 2023).

Berdasarkan kondisi lapangan, sebagian responden telah memanfaatkan teknologi informasi dalam menjalankan usahanya, seperti menggunakan WhatsApp, Instagram, Tik-Tok, dan platform e-commerce untuk pemasaran. Responden juga menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi membantu meningkatkan jumlah pelanggan dan mempercepat transaksi. Hal ini menunjukkan adanya

kesesuaian antara hasil statistik dengan realitas di lapangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM binaan Bank Indonesia Kota Gorontalo telah mulai memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan operasional usaha mereka, seperti penggunaan media sosial, serta platform digital untuk pemasaran produk. Tetapi, masih terdapat beberapa pelaku UMKM yang tidak konsisten dalam memanfaatkan teknologi informasi, karena masih menganggap teknologi informasi sebagai sesuatu yang ribet dan belum penting. Hal ini menyebabkan pemanfaatan teknologi informasi belum merata diseluruh UMKM Binaan Bank Indonesia Kota Gorontalo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kontingensi yang menyatakan bahwa efektivitas suatu sistem bergantung pada kesesuaian antara teknologi yang digunakan dengan kondisi lingkungan organisasi. Dalam konteks UMKM, pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor yang mampu menyesuaikan usaha dengan dinamika pasar yang semakin digital.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Penelitian Adiyanti (2025) dan Wijayanti (2024) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Usman (2025) menemukan bahwa penggunaan TI (SI APIK) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kota Gorontalo, yang menunjukkan adanya faktor penghambat internal lainnya. Hal ini disebabkan karena penelitian tersebut berfokus pada aplikasi SI APIK sebagai sistem pencatatan keuangan digital, sedangkan penelitian ini melihat pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas, seperti penggunaan media sosial, marketplace, whatsapp, instagram, dan tiktok untuk kegiatan pemasaran serta komunikasi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Herman (2025) yang menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi mampu membantu pelaku UMKM dalam mengelola informasi keuangan secara lebih cepat, akurat, dan efisien sehingga mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih baik. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian pada UMKM binaan BI Kota Gorontalo, dimana pemanfaatan teknologi informasi membantu meningkatkan pertumbuhan omset, laba, serta efektivitas pengelolaan usaha. Dengan demikian, perbedaan hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya dipengaruhi oleh keberadaan teknologi itu sendiri, tetapi juga oleh dukungan lingkungan usaha. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Lukum (2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik pada UMKM mampu membantu meningkatkan keberlangsungan usaha, pertumbuhan laba, dan pengembangan usaha. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan usaha dapat mempermudah pencatatan transaksi, pemasaran digital, dan pengawasan usaha sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan UMKM. Semakin sesuai teknologi informasi dengan kebutuhan operasional dan pemasaran UMKM,

maka semakin besar pula kontribusinya terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern (SPI) memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Secara statistik, hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan pengendalian intern, maka semakin baik pula peningkatan kinerja keuangan yang dihasilkan. Sistem pengendalian intern berfungsi untuk mengurangi kesalahan, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga keamanan aset usaha. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan omset dan laba UMKM.

Berdasarkan kondisi lapangan, responden menyatakan bahwa mereka telah menerapkan beberapa bentuk pengendalian, seperti pencatatan keuangan sederhana, pemisahan antara uang pribadi dan usaha, serta pengawasan terhadap transaksi. Meskipun sederhana, praktik ini sudah memberikan dampak positif terhadap pengelolaan usaha mereka. Sistem pengendalian intern yang diterapkan pada UMKM binaan Bank Indonesia Kota Gorontalo berperan penting dalam mendorong peningkatan kinerja keuangan usaha. Dengan adanya pengendalian intern yang baik, risiko pemborosan biaya operasional dapat ditekan dan peluang usaha dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga berdampak pada peningkatan omset, laba, dan perluasan pangsa pasar UMKM.

Temuan ini sejalan dengan teori kontingensi yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu sistem tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh mekanisme pengendalian yang mendukungnya. Sistem pengendalian intern berfungsi sebagai alat untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pengendalian yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko kerugian, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja usaha. Pencatatan yang teratur membantu pelaku usaha mengetahui kondisi usaha secara lebih jelas, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja keuangan usaha. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Taha (2024) yang menunjukkan bahwa implementasi sistem pengendalian intern berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi melalui pengawasan, evaluasi risiko, serta monitoring sistem informasi. Sistem pengendalian intern yang baik mampu membantu organisasi menghasilkan informasi yang lebih andal dan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Dengan demikian, penerapan sistem pengendalian intern pada UMKM dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan usaha melalui pengawasan dan pengendalian aktivitas usaha yang lebih terstruktur dan sederhana. Dengan demikian, sistem pengendalian intern yang diterapkan melalui pengawasan dan pencatatan yang baik mampu membantu UMKM meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha dan pertumbuhan keuangan. Hasil

Penelitian Rozika (2025) dan Ashar (2024) juga menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, semakin baik sistem pengendalian intern yang diterapkan maka semakin tinggi pula peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Sebagai implikasi dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern menjadi faktor penting yang tidak dapat diabaikan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Penerapan pengendalian intern yang konsisten, meskipun dalam bentuk sederhana, mampu memberikan dampak nyata terhadap keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, pelaku UMKM diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pengendalian intern, baik melalui peningkatan pemahaman manajerial maupun pemanfaatan prosedur yang lebih terstruktur. Selain itu, dukungan dari pihak terkait seperti lembaga pembina juga diperlukan untuk memberikan edukasi dan pendampingan, sehingga UMKM mampu mengoptimalkan pengendalian intern sebagai strategi dalam meningkatkan omset, laba, serta daya saing usaha secara berkelanjutan.

Pengaruh Sistem Pengendalian intern Dalam Memoderasi Pemanfaatan TI Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan

Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern mampu memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa SPI mampu memoderasi hubungan tersebut diterima,

Variabel Sistem Pengendalian Intern (SPI) dalam penelitian ini termasuk dalam jenis Quasi Moderator (moderasi semu). Menurut Kristaung (2020) dalam Sharma (1981) Hal ini ditunjukkan karena SPI tidak hanya memoderasi hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kinerja keuangan, tetapi juga memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan kondisi lapangan, meskipun UMKM binaan Bank Indonesia di Kota Gorontalo belum sepenuhnya menerapkan sistem pengendalian intern dalam kegiatan usaha mereka, namun SPI mampu memperkuat hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap peningkatan kinerja keuangan. Pada UMKM yang telah menerapkan SPI dengan baik meskipun masih sederhana seperti pemisahan tugas, rekonsiliasi rutin, otorisasi transaksi, backup data, dan pemantauan berkala, pemanfaatan teknologi informasi (SI APIK, QRIS, marketplace, dan pencatatan digital) menjadi lebih efektif. Dengan adanya SPI, data yang dihasilkan dari teknologi informasi menjadi lebih andal, risiko kesalahan pencatatan dan kecurangan dapat dikurangi, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan usaha. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2022) menunjukkan bahwa teknologi informasi saja tidak cukup harus didukung sistem pengendalian intern yang efektif dan tidak kaku agar berdampak pada kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Kontingensi (Contingency Theory) yang dikemukakan oleh Otley (1980). Teori ini menyatakan bahwa efektivitas suatu sistem tidak bersifat universal, melainkan sangat bergantung pada kesesuaian (fit) antara sistem dengan kondisi organisasi. Dalam konteks penelitian ini, sistem pengendalian intern sebagai faktor kontingensi mampu memperkuat efektivitas pemanfaatan teknologi informasi meskipun penerapannya pada UMKM binaan BI Kota Gorontalo masih belum optimal dan belum merata. Keberadaan SPI, walaupun masih terbatas, telah memberikan dukungan yang signifikan agar manfaat TI dapat lebih maksimal.

Dengan demikian, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa meskipun pemanfaatan teknologi dan penerapan sistem pengendalian intern masih menghadapi berbagai kendala, keberadaan SPI yang memadai dapat menjadi solusi yang baik untuk memaksimalkan manfaat teknologi informasi. Hasil ini memberikan penjelasan mengapa peningkatan kinerja keuangan belum merata di kalangan UMKM binaan BI Kota Gorontalo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderasi pada UMKM binaan Bank Indonesia Kota Gorontalo, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi seperti media digital, aplikasi usaha, dan sistem pembayaran mampu mendorong peningkatan kinerja usaha yang ditandai dengan pertumbuhan pasar, peningkatan omset/penjualan, serta peningkatan laba dan modal usaha. Namun, pemanfaatannya masih belum merata karena sebagian pelaku UMKM belum mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam kegiatan usahanya.

Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Penerapan sistem pengendalian intern yang baik mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional usaha. Hal ini berdampak pada kemampuan UMKM dalam mengelola usaha secara lebih terarah, menekan risiko kerugian, serta mendorong peningkatan pertumbuhan omset, laba, dan perluasan pasar.

Sistem Pengendalian Intern (SPI) berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dan peningkatan kinerja keuangan UMKM. Meskipun penerapan SPI di kalangan UMKM binaan Bank Indonesia Kota Gorontalo belum sepenuhnya optimal, SPI terbukti mampu memperkuat efektivitas pemanfaatan TI sehingga memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan omset, laba, dan keberlanjutan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 7 Tahun 2021 (2021).
- Adelin Ishak, Rio Monoarfa, Amir Lukum. (2022). Pengaruh Likuiditas , Ukuran Perusahaan , dan Kepemilikan Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, *1*(1).
- Amir Lukum (2023). Manajemen Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil Menengah di Desa Pentadio Barat Kabupaten Gorontalo, *02*.
- Aura Tania Rozika, Yenni Samri Juliati Nasution, Laylan Syafina (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Dhirga Surya Sumatera Utara. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, *8*(3), 1188–1198. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i3.1510>
- David T. Otley (1980). *The Contingency Theory Of Management Accounting: Achievement And Prognosis. Accounting, Organizations And Society*, *5*(4).
- Devi Wijayanti (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Dengan Kemampuan Pengguna Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Umkm Di Kabupaten Jepara).
- Emmanuel Gyamera, Williams Abayaawien Atuilik, Ivy Eklemet, Deborah Adu-Twumwaah, Ahamed Baba Issah, Lexis Alexander Tetteh, L. G. (2023). *Examining the effect of financial accounting services on the financial performance of SME: The function of information technology as a moderator. Cogent Business & Management*, *10*(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2207880>
- Fitriyanti B. Tahira, Sahmin Noholo, Mahdalena. (2022). Pengaruh Kualitas Dan Kepuasan Penggunaan Aplikasi Akuntansi SI-APIK Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM Binaan Bank Indonesia), *1*(1), 40–53.
- Hasan (2025). Riset BRIN: Program BI Dorong UMKM Gorontalo Naik Kelas. <https://gopos.id/riset-brin-program-bi-dorong-umkm-gorontalo-naik-kelas/>
- Hatta Setiabudhi, S.E, M.Ak, Suwino, S.E,M.Si, Yudi Agus Setiawan, S.S, M.M, Syahrul Karim, M. S. (2024). Analisis Data Kuantitatif dengan smart pls 4.
- Husain, L. (2026). UMKM Gorontalo dan Tantangan Naik Kelas Ekonomi Rakyat. <https://gorontalopost.co.id/2026/02/02/umkm-gorontalo-dan-tantangan-naik-kelas-ekonomi-rakyat/>
- Ikal Taha, Rio Monoarfa, Mentari Rizki Sawitri Pilomonu, (2024). Evaluasi Implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) pada

Pemerintah Kota Gorontalo, 6, 3088–3098.
<https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i7.2176>

Jacob Cohen (1988). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences Revised Edition*.

Khoirina Farina, Sri opti (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>

Mia Adiyanti. (2025). *The Effect Of The Application Of Information Technology , Financial Literacy And Marketing Strategies On The Financial Performance Of Msmes In The City Of Surakarta*, 6(3), 3368–3380.

Ni Luh Wahyu Setia Anjani, I Putu Edy Arizona, Ni Putu Lisa Ernawatiningsih (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Di Kabupaten Karangasem, 355–36

Ni Putu Runi Antika Dewi, I Gusti Ngurah Agung Dananjaya. (2025). Literature Review: The Effect Of Accounting Information Systems On The Performance Of Micro , Small , And Medium.

Nandita Alisa Herman, Usman, Ronald Soemitro Badu (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM, 6(1), 334–346.

Nella Ameliana Putri, Tri Widyastuti, Maidani, Pratiwi Nilasari (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Tambun Selatan, 3(2), 720–739.

Prof. Dr. Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd.). Bandung: Alfabeta CV.

Puteri Ardiani Martha Regita Sari, Sri Hariyanti, Isyrohil Muyassaroh (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Pusaka Kota Kediri. *Journal of Islamic Accounting and Finance*, IV(1), 31–54.

Rahmad Solling Hamid, S.E., M.M, Dr. Suhardi M Anwar, Drs., M. (2019). *Sturctural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian*: <https://anyflip.com/fdgux/clob/basic/>

Rahmatia, Muhammad Ardi, Afriana Lomagio, Ririn Paputungan, Novia A. Mustava. (2024). Hambatan Pengimplementasian Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Digital. *e-journal Al-Buhuts*, 20, 534–549.

Risa Nadya Septiani, Eni Wuryani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan

- Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo, 9(8), 3214–3236.
- Rita Kirani, Prima Rini Metri Oktaviani, Astrid Aprica Isabella, Renandi E. Surya. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi , Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM, 5, 274–288.
- Sri Vandayuli Riorini, Robert Kristaung (2020). Mediation-Moderation Modeling in Marketing Literature Review and Classification, 7(8), 17–47.
- Salsabilla Pramestya hidayat, Lutfi Ardhani (2022). Mampukah Pengendalian Internal Memoderasi Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kualitas Laporan Keuangan? *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 20(1), 20. <https://core.ac.uk/download/pdf/543768047.pdf>
- samuel wirawa, hamfri djajadikerta, amelia setiawan (2021). Penerapan Pengendalian Intern pada 13 UMKM di Bandung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(1), 33–44. <https://doi.org/10.14710/jab.v10i1.34009>
- Saskia Aulia Ashar, Jumriani, Nurwani (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Pengendalian Internal Pada Pt. Kalla Toyota Cabang Pinrang. *Journal AK-99*, 4(1), 147–159. <https://doi.org/10.31850/ak99.v4i1.3069>
- Sri Endang Saleh, Ismail Djakaria, Mentari Rizki Sawitri Pilomonu (2023). Pengembangan Ekonomi Kreatif Produk Industri Rumah Tangga dan UMKM di Desa Pelehu Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo, 03(September), 693–700.
- Sri Rahmiati Usman, Sitti Pratiwi Husain, Yustina Hiola, (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Si-Apik , Ukuran Usaha Dan Pendidikan Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan Umkm Kota Gorontalo, 1148–1157.
- Winbaktianur, Liesma Maywarni Siregar (2021). Kinerja Keuangan Usaha Mikro dan Kecil. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(02), 121–129. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.151>